

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang uji daya hambat eksudat, infusa dan ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava* L.) terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Eksudat, infusa dan ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava* L.) memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. Hal ini dapat dilihat dari hasil diameter zona hambat yang terbentuk dari masing-masing kelompok perlakuan yang masuk dalam respon daya hambat kategori kuat dan sangat kuat.
2. Ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava* L.) dengan metode ekstraksi maserasi memiliki aktivitas antibakteri paling baik dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*, yang ditunjukkan dengan hasil rata-rata diameter zona hambat paling besar.
3. Terdapat perbandingan daya hambat yang dapat dilihat dari hasil diameter zona hambat pada konsentrasi yang sama antara ketiga jenis sampel, dimana kemampuan daya hambat paling besar berturut-turut adalah ekstrak, infusa, kemudian eksudat dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*.

B. Saran

1. Perlu diperhatikan proses penyiapan sampel dan prosedur pengujian antibakteri, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.
2. Perlu dilakukan penelitian menggunakan variasi konsentrasi yang lebih beragam dengan menggunakan 5-6 kali replikasi.
3. Perlu dilakukan uji perbandingan daya hambat eksudat, infusa dan ekstrak dengan menggunakan sampel, metode atau jenis bakteri yang berbeda.